

**STRATEGI PENGELOLAAN PERUSAHAAN AYAM RAS
PETELUR DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN
(Studi Kasus : Pada Beriall Farm di Kec. Koto Tengah Padang)**



Oleh

HASMUL BENI
01164087



**JURUSAN SOSIAL EKONOMI
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2007**

**STRATEGI PENGELOLAAN PERUSAHAAN AYAM RAS PETELUR
DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN
(Studi Kasus : Pada Beriall Farm di Kec. Koto Tengah Padang)**

Hasmul Beni, di bawah bimbingan
Ir. Boyon, MP dan Rahmat Syafriyadi, SP. MM
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan Jurusan Produksi Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas 2007

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan ayam ras petelur Beriall Farm di Kecamatan Koto Tengah Padang dari tanggal 26 Desember 2006 sampai 26 Januari 2007. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang diterapkan perusahaan ayam ras petelur dan memberikan alternatif strategi agresif yang terbentuk dari keterpaduan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki perusahaan. Variabel yang diukur adalah faktor internal yang meliputi; manajemen produksi, manajemen sumber daya manusia, manajemen pemasaran dan manajemen keuangan. Dan faktor eksternal yang meliputi ; kebijakan pemerintah, sosial budaya, geografis, ekonomi, pesaing dan tingkat persaingan, pemasok, produk pengganti, pembeli.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa perusahaan Beriall Farm memperlihatkan berbagai peluang dan kekuatan yang bisa mereduksi berbagai kelemahan dan ancaman yang dihadapi dengan menggunakan strategi agresif prioritas, antara lain ; 1) melakukan pengembangan dengan ekstensifikasi lahan, , 2) mengontrol jumlah pemberian pakan, 3) meningkatkan interaksi pemasaran dan peka terhadap informasi pasar, 4) membentuk kerjasama dengan pengusaha dan rumah tangga peternak, 5) membentuk kerjasama dengan industri rumah tangga dan pabrik yang menggunakan telur sebagai bahan baku industrinya.

Kata kunci : Ayam ras petelur, strategi, manajemen, kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha peternakan ayam ras petelur merupakan suatu usaha yang kompleks dan tidak terpisah-pisah, karena dalam pelaksanaannya melibatkan mesin industri mekanik dan biologis, yang dikatakan mesin mekanik disini salah satunya adalah mesin penggiling makanan, sedang mesin biologis adalah, ayam itu sendiri dan manusia sebagai tenaga operasionalnya, dan pada saat sekarang ini usaha peternakan sebagai usaha ekonomis dituntut untuk dapat menerapkan teknologi tinggi dan pengelolaan yang profesional supaya didapatkan keuntungan yang maksimal, dengan kata lain untuk mengelola usaha ini di butuhkan manajemen yang terpadu yang efektif dan efisien supaya stabilitas dan kualitas kinerja dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan sehingga tujuan dapat tercapai.

Usaha ayam ras pada umumnya dan usaha ayam ras petelur khususnya, mulai dari tahun 1998 sampai pada tahun 2006 sekarang adalah usaha yang tak putus diterpa badai resesi, mulai dari krisis moneter sampai pada isu flu burung sehingga sebagian peternak yang bergerak di usaha ini banyak yang bangkrut, dan sebagian lainnya tetap exist, sebab produk yang dihasilkan dari usaha ini sangat komersil selain harga yang sangat terjangkau, nilai gizi yang dikandungnya memenuhi kriteria kesehatan sehingga tingkat konsumsi terhadapnya tidak berkurang walau terjadi resesi apapun.

Rasyaf (1990) mengatakan bahwa ayam ras petelur merupakan ayam jenis unggul yang punya daya produktivitas tinggi yang dapat memberikan keuntungan

dan tambahan pendapatan serta lapangan pekerjaan yang akan menaikkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Pengembangan usaha ayam ras petelur sangat penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan protein hewani dengan meningkatnya jumlah penduduk, pendapatan dan kesadaran makanan bergizi untuk kesehatan (Cahyono, 1994)

Pembangunan subsektor peternakan bidang perunggasan khususnya peternakan ayam ras petelur di daerah Sumatera Barat telah menunjukkan kemampuannya untuk menjadi usaha yang dapat diandalkan. Hal ini diindikasikan oleh meningkat dan berkembangnya populasi ternak ayam ras petelur serta banyaknya berdiri usaha-usaha penyedia sarana produksi seperti "*poultry shop*", obat-obatan hewan, sarana kemitraan dan sarana-sarana penunjang lainnya (Oktorinaldi, 2006).

Populasi ayam ras petelur dikota padang juga mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Total populasi pada tahun 2001 adalah 68 200 dan meningkat drastis 351.53 % pada tahun 2002 menjadi 307 946, lalu pada tahun 2003 mengalami peningkatan 30.15 % dengan jumlah populasi 400 800 selanjutnya meningkat lagi 28.79 % tahun 2004 dengan jumlah populasi 516 400 (Dinas Peternakan Tingkat I Sumatera Barat, 2004).

Beriall Farm adalah salah satu perusahaan ayam ras petelur di Kota Padang yang mampu mengembangkan usahanya dari peternakan rakyat menjadi suatu usaha dengan predikat perusahaan peternakan. Usaha ini pertama dirintis dengan 1 000 ekor lawyer di Gunung Pangilun, Padang pada tahun 1994 kemudian usaha ini berpindah lokasi di kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto

Tengah dengan populasi kurang lebih 10 000 hingga sekarang populasinya mencapai kurang lebih 18 000.

Perusahaan ini berdiri berdekatan dengan sebuah perusahaan ayam petelur yang mempunyai kekuatan dan potensi yang di asumsikan lebih baik, yaitu CV. Gunung Nago, karena perusahaan ini adalah perusahaan raksasa yang terdiri dari sembilan buah perusahaan dibawah papan merk yang sama, dan Gunung Nago yang berdiri berdekatan dengan Beriall Farm ini mempunyai populasi kurang lebih 150 000, atau delapan kali lipat populasi Beriall Farm.

Hal tersebut memaparkan bahwa perusahaan Beriall Farm memiliki tetangga sekaligus pesaing yang kuat yang siap berebut segmen pasar, apalagi di Kota Padang dalam hal pasar telur ada satu lagi ancaman serius, yaitu para pemasok telur dari medan yang sering memainkan harga dan merebut segmen pasar perusahaan lokal.

Berdasarkan fenomena tersebut diatas maka dilakukan penelitian dengan judul : **“Strategi Perusahaan Ayam Ras Petelur dalam Menghadapi Persaingan, Studi Kasus pada Perusahaan Beriall Farm di Kecamatan Koto Tengah Padang”**

B. Rumusan Masalah

Masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi lingkungan usaha yang dihadapi perusahaan baik lingkungan eksternal maupun internal perusahaan.
2. Bagaimana perusahaan ini dapat memanfaatkan kekuatan dan menanggulangi permasalahan atau kelemahan serta menanggapi ancaman

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Beriall Farm adalah usaha peternakan dengan skala perusahaan dalam tahap berkembang dan mendapatkan posisi ditingkat persaingan yang tinggi. Tetapi hal tersebut dapat direduksi, karena kekuatan yang dimiliki lebih dominan dari pada kelemahan. Dari lingkungan internal didapatkan kekuatan sebagai berikut :

- a) Pelaksanaan kegiatan operasional kandang yang terarah .
- b) Teknologi pengolahan dan penggilingan pakan yang dapat lebih efisien dalam proses produksi dan meningkatkan kualitas pakan.
- c) Beriall menggunakan modal sendiri dan posisi keuangan yang likuid dan solvabel dan tingkat keuntungan yang terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun.
- d) Manajemen tenaga kerja dan hubungan baik dengan tenaga kerja.

Dan yang menjadi kelemahan, adalah sebagai berikut :

- a) Berperan sebagai penerima harga.
- b) Tidak adanya bentuk kerja sama yang mengikat dengan pemasok.
- c) Struktur organisasi sangat sederhana,

Faktor- faktor eksternal yang menjadi peluang adalah :

- a) Permintaan telur yang cenderung meningkat (secara global) karena harga produk pengganti yang relatif lebih mahal
- b) Adanya dukungan pemerintah dengan meniadakan batasan dalam pengelolaan usaha.

- c) Kemungkinan untuk mendapat pinjaman tinggi, karena skala usaha berbentuk perusahaan.

Sedangkan faktor eksternal yang menjadi ancaman bagi Beriall Farm dalam menjalankan usahanya, antara lain :

- d) Keadaan pasar lokal yang semakin sempit.
- e) Berada di lokasi dengan sanitasi lingkungan yang buruk
- f) berjangkitnya berbagai penyakit dan berkembangnya isu flu burung
- g) Kondisi ekonomi yang tidak stabil
- h) Kenaikan harga bahan baku pakan tidak seiring dengan kenaikan harga telur.

2. Alternatif strategi prioritas yang diperoleh adalah :

- a) Melakukan pengembangan usaha dengan ekstensifikasi lahan, karena permintaan terhadap telur (secara global) cenderung meningkat dan kemungkinan untuk mendapat pinjaman tinggi, karena skala usaha telah berbentuk perusahaan.
- b) Mengontrol jumlah pemberian pakan sehingga dapat menciptakan efisiensi biaya pakan.
- c) Meningkatkan interaksi pemasaran, melakukan pendekatan aktif dengan para pelaku pasar seperti distributor dan mengadopsi segala informasi guna mengantisipasi segala kemungkinan yang timbul.
- d) Membentuk kerjasama dengan rumah tangga peternak, ini diharapkan supaya perusahaan dapat mengetahui kekuatan atau kelemahan pesaing sehingga dapat melakukan antisipasi lebih dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2003. *Meningkatkan Produktivitas Ayam Ras Petelur*. PT Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Andrews, K.R.1985. *Konsep Strategi Perusahaan*. Erlangga, Jakarta.
- Assauori, S. 1993. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Cahyono, Ir. Bambang. 1994. *Berternak Ayam Ras Petelur Dalam Kandang Baterai*. CV Aneka, Solo.
- Craig, J.C dan Robert M Grant. 1999. *Strategic Management*. Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- David, FR. 2002. *Manajemen Strategis Konsep*. PT Prenhallindo, Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2001. *Rencana Strategis dan Program Kerja Pembangunan Sarana Pertanian*. Direktorat Jenderal Bina Sarana Pertanian, Jakarta.
- Dinas Peternakan. 2004. *Statistik Peternakan Padang*, Sumatera Barat
- Griffin, B. 1992. *The Management of Organization*. Houghton Mifflin Company, USA.
- Hax, C. 1991. *The Strategic Concept & Process*. Printice Hall International Inc, USA
- Jauch, LR dan William F Glueck. 1993. *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*. Erlangga, Jakarta.
- Oktorinaldi. 2006. *Prospek pengembangan perusahaan ayam ras petelur darwis farm di kecamatan Lintau Buo*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Porter, E.M. 1997. *Strategi Bersaing, Teknik Menganalisis Industri dan Pesaing*. Erlangga, Jakarta.
- Rasyaf, 2003. *Manajemen Peternakan Ayam Ras Petelur*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rangkuti, F. 1999. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.